

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N. S., dan Y. Banyo. 2011. Konsentrasi klorofil daun sebagai indikator kekurangan air pada tanaman. *Jurnal Ilmiah Sains* 11(2): 166-173.
- Anjarsari, I. R. D., S. Rosniawaty, dan C. Suherman. 2015. Rekayasa ekofisiologis tanaman teh belum menghasilkan klon GMB 7 melalui pemberian asam humat dan pupuk hayati konsorsium. *Jurnal Kultivasi* 14(1): 25-31.
- Astika, W., S. Danimihardja, D. Muchtar, B. Sriyadi, dan Sutrisno. 1999. Pelepasan klon teh seri PPS 1, PPS 2, MPS 5, MPS 6, MPS 7 dan GPPS 1. Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Teknis Teh Nasional: Industri Teh Indonesia Memasuki Milinium Ketiga: 34-42.
- Ayu, L., D. Indradewa, dan E. Ambarwati. 2012. Pertumbuhan, hasil dan kualitas pucuk teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di berbagai tinggi tempat. *Vegetalika* 1(4): 1-12.
- Azizah, F. U., S. Hamidah, dan V. Dewantoro. 2019. Analisis pengendalian kualitas produk teh hitam di Unit Produksi Pagilaran PT. Pagilaran, Keteleng, Blado, Batang, Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi* 20(1): 65-80.
- BPS, 2020. Statistik Teh Indonesia. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada 11 Agustus 2021.
- Bunyamin, Z., dan M. Aqil. 2010. Analisis iklim mikro tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada sistem tanam sisip. Balai Penelitian Tanaman Serealia Sulawesi Utara. Prosiding Pekan Serealia Nasional: 294-300.
- Dalimoenthe, S. L. 2013. Pemetikan dan Pemangkasan. Pusat Penelitian Perkebunan Gambung, Bandung.
- Dalimoenthe, S. L., dan Y. Rachmiati. 2009. Dampak perubahan iklim terhadap kadar air tanah di perkebunan teh. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 12(3): 59-66.
- Dalimoenthe, S. L., Y. Apriana, dan T. June. 2016. Dampak perubahan iklim terhadap pola curah hujan dan defisit air di perkebunan teh. *Jurnal penelitian Teh dan Kina* 19(2): 157-168.
- Dar, E., A. Brar, and A. Yousuf. 2018. Growing degree days and heat use efficiency of wheat as influenced by thermal and moisture regimes. *Journal of Agrometeorology* 20 (2): 168-170.
- Das, S.C., S. Das, and M. Hazarika. 2012. Breeding of the tea plant (*Camellia sinensis*) in India. *Global Tea Breeding*: 69-124.
- Djumali. 2011. Hubungan antara fenologi tanaman dengan hasil dan mutu rajangan kering tembakau Temanggung. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri* 3(1):1-16.
- Effendi, D. S., M. Syakir, M. Yusron, dan Wiratno. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Teh*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.

- Farida, I. F., dan W. Muslihatin. 2017. Induksi perakaran teh (*Camellia sinensis* L.) secara in vitro pada klon yang berbeda. *Jurnal Sains dan Seni ITS* 6(2): 74-78.
- Gusmayanti, E., dan Sholahuddin. 2015. Luas daun spesifik dan indeks luas daun tanaman sagu di Desa Sungai Ambangah Kalimantan Barat. *Prosiding Semirata bidang Teknologi Informasi dan Multidisiplin Universitas Tanjungpura Pontianak*: 184-192.
- Haq, M. S., dan Karyudi. 2013. Upaya peningkatan produksi teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) melalui penerapan kultur teknis. *Warta PPTK* 24(1): 71-84.
- Huda, M. N., Sunaryo, dan R. Soelistyono. 2015. Kajian *thermal unit* akibat pengaruh kerapatan tanaman dan mulsa plastik hitam perak pada tanaman sawi hijau (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Produksi Tanaman* 3(1): 56-64.
- Huda, G. N., S. Zaman, dan Supijatno. 2015. Pengelolaan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Bedakah, PT Tambi Wonosobo, Jawa Tengah. *Bulletin Agrohorti* 3(3): 395-404.
- Insanu, M., I. Maryam, D. Rohdiana, dan K. R. Wirasutisna. 2017. Uji aktivitas antibakteri lima belas jenis mutu teh hitam ortodoks *Rotorvane* dan teh putih (*Camellia sinensis* var. *Assamica*) pada *Staphylococcus Aerus* ATCC 6538. *Acta Pharmaceutica Indonesia* 42(1): 32-41.
- Irawan, I. 2000. Fluktuasi Suhu Udara dan Efisiensi Pemanfaatan Radiasi Matahari pada Pertumbuhan, Perkembangan dan Produksi Tanaman Soba (*Fagophyrum esculentum* M.) di Cijeruk Bogor. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Jayasinghe, H. A. S. L., L. D. B. Suriyagoda, A. S. Karunarathne, and M. A. Wijeratna. 2018. Modelling shoot growth and yield of Ceylon tea cultivar TRI-2025 (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). *The Journal of Agriculture Science* 156: 200-214.
- Juairiah, L. 2014. Studi karakteristik stomata beberapa jenis tanaman revegetasi di lahan pasca penambangan timah di Bangka. *Widyariset* 17(2): 213-217.
- Kartawijaya, W. S. 1995. Pengaruh Iklim pada Pertumbuhan Tanaman Teh. *Warta Teh dan Kina* Vol. 6 (1-2): 29-37.
- Khomaeni, H. S., V. P. Rahadi, E. Ruhaendi, dan B. Santoso. 2015. Variabilitas genetik dan fenotipik karakter pertumbuhan dan komponen pertumbuhan benih hasil perbanyakan vegetatif klon-klon teh yang diperoleh melalui persilangan buatan. *Jurnal Agro* 2(1): 10-14.
- Khomaeni, H. S., N. Carsono, N. Rostini, V. P. Rahadi, dan B. Sriyadi. 2015. Korelasi genotipik morfologi daun dengan kandungan katekin pada tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 18(1): 37-44.
- Kingra, P.K., and P. Kaur. 2012. Effect of dates of sowing on thermal utilisation and heat use efficiency of groundnut cultivars in central Punjab. *Journal Agriculture Physiology* 12: 54-62.
- Kirana, P. L., S. Mitrowihardjo, dan R. H. Murti. 2015. Stabilitas hasil pucuk tujuh klon harapan teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di kebun Kayulandak. *Vegetalika* 4(3): 98-111.

- Koca, Y. O., and O. Ereku. 2016. Changes of dry matter, biomass and relative growth rate with different phenological stages of corn. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*: 67-75.
- Koesmaryono, Y., S. Sangadji, dan T. June. 2002. Akumulasi panas tanaman soba (*Fagopyrum esculentum* Moench cv. *Kitawase*) pada dua ketinggian di iklim tropika basah. *Jurnal Agromet* 16(1&2): 8-13.
- Krisyando, P., D. Indradewa, dan S. Waluyo. 2012. Potensi hasil dan toleransi kekeringan seri klon teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) PGL di Kebun Produksi Pagilaran bagian Andongsili. *Vegetalika* 1(1): 160-172.
- Lakitan, B. 2001. *Dasar-dasar Fisiologi Tanaman*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mahmood, T., A. Naveed, B. A. Khan, and H. M. S. Khan. 2010. Outcomes of 3% green tea emulsion on skin sebum production in male volunteers. *Bosnian Journal of Basic Medical Sciences* 10 (3): 260-264.
- Martono, B., dan Syafaruddin. 2018. Analisis keragaman genetik 21 genotipe teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) berdasarkan penanda RAPD. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar* 5(2): 77-86.
- Maulana, A. R., dan N. Herlina. 2020. Hubungan unsur iklim terhadap produktivitas tanaman ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) di Kabupaten Malang. *Plantropica Journal of Agricultural Science* 5(2): 118-128.
- Muchtar, J. 1988. *Botani Tanaman Teh*. Gambung: Dalam Kursus Latihan Kerja Budidaya Tanaman Teh Angkatan ke-1. BPTK. Bogor.
- Muljana, W. 1993. *Bercocok Tanam Teh*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Muningsih, R., D. Indradewa, dan E. Sulistyaningsih. 2014. Karakter fisiologis dan hasil pucuk teh pada beberapa umur pangkas produksi dan tinggi tempat. *Ilmu Pertanian* 17(1): 25-36.
- Noviyanti, T., P. Ardiningsih, dan W. Rahmalia. 2012. Pengaruh temperatur terhadap aktivitas enzim protase dari daun Sansakng (*Pycnarrhena cauliflora* Diels). *JKK* 1(1): 45-48.
- Nur, A., Trikoesoemaningtyas, N. Khumaida, dan S. Sujiprihatin. 2010. Phenologi pertumbuhan dan produksi gandum pada lingkungan tropika basah. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*: 188-198.
- Nurnasari, E., dan Djumali. 2010. Pengaruh Kondisi Ketinggian Tempat Terhadap Produksi dan Mutu Tembakau Temanggung. *Bulletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri* 2(1): 45-59.
- Pathak, T. B., and C. S. Stoddard. 2018. Climate change effects on the processing tomato growing season in California using growing degree day model. *Modeling Earth System and Environment* 4: 765–775.
- Pradiko, I., Sujadi, dan S. Rahutomo. 2019. Pengamatan fenologi pada delapan varietas kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menggunakan konsep *thermal unit*. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit* 27(1): 57-69.

- Radifan, A., dan Supijatno. 2017. Pengelolaan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi, Wonosobo, Jawa Tengah. Buletin Agrohorti 5(1): 98-106.
- Rahadi, V. P., H. S. Khomaeni, L. Chaidir, dan B. Martono. 2016. Keragaman dan kekerabatan genetik koleksi plasma nutfah teh berdasarkan karakter morfologi daun dan komponen hasil. Jurnal TIDP 3(2): 103–108.
- Rezamela, E., Y. Rachmiati, dan T. Trikamulya. 2018. Pengaruh dosis dan interval pemupukan Zn-30% terhadap produksi dan komponen hasil tanaman teh. Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar 5(2): 87-94.
- Rohmah, N., dan A. Wachjar. 2015. Pengelolaan pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Wonosobo. Buletin Agrohorti 3(1): 79-86.
- Safitri, I. A., dan A. Junaedi, 2018. Manajemen pemangkasan tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di Unit Perkebunan Tambi, Jawa Tengah. Bulletin Agrohorti 6(3):344-353.
- Santoso, T. I., and F. Zakariyya. 2019. Several physiological changes of cocoa (*Theobroma cocoa* L.) in response to vascular streak dieback diseases. AGRIVITA Journal of Agricultural Science 41(1):129-138
- Setiani, F. 2020. Sains Perubahan Iklim. PT Bumi Aksara. Jakarta Timur.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh: Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Sirait, J. 2008. Luas daun, kandungan klorofil dan laju pertumbuhan rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. Jurnal Ilmu Ternak Veteriner. 13(2):109-116
- Siregar, W. 2017. Formulasi masker *peel-off* yang mengandung ekstrak etanol teh hitam sebagai *anti-aging*. Fakultas Farmasi. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Siswoputranto, P. S. 1978. Perkembangan Teh, Kopi, Coklat Internasional. Garamedia. Jakarta.
- Sriyadi, B. 2012. Seleksi klon teh *assamica* unggul berpotensi hasil dan kadar katekin tinggi. Jurnal Penelitian Teh dan Kina 15(1): 1-10.
- Sriyadi, B. 2015. Penilaian hubungan genetik klon teh berdasarkan komponen senyawa kimia utama dan potensi hasil. Jurnal Penelitian Teh dan Kina 18(1): 1-10.
- Sulistiana S, dan L. E. Setijorini. 2016. Akumulasi timbal (Pb) dan struktur stomata daun puring. Jurnal Agrosains dan Teknologi 1(2): 9-22.
- Sulistiono, R. 2005. Model Simulasi Perkembangan Penyakit Tanaman Berbasis Agroklimatologi untuk Prediksi Penyakit Hawar Daun Kentang. Institut Pertanian Bogor. Disertasi.
- Supriyati, B. Tjahjono, dan S. Effendy. 2018. Analisis pola hujan untuk mitigasi aliran lahar hujan Gunungapi Sinabung. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 20(2): 95-100.

- Syah, A. N. A. 2006. Taklukan Penyakit dengan Teh Hijau. PT. AgroMedia Pustaka. Depok.
- Syahbudin, A., A. Widyastuti, N. W. Masruri, and A. Meinata. 2019. Morphological classification of tea clones (*Camellia sinensis*, *Theasceae*) at the Mount Lawu Forest, East Java, Indonesia. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 394: 1-9.
- Syakur, A. 2012. Pendekatan satuan panas (*heat unit*) untuk penentuan fase pertumbuhan dan perkembangan tanaman tomat di dalam rumah tanaman (*Greenhouse*). Jurnal Agroland 19(2): 96-101.
- Timotiwu, P. B., T. K. Manik, Agustiansyah, dan E. Pramono. 2021. Fenologi dan pertumbuhan strawberry di dataran rendah sebagai kajian awal dampak perubahan iklim terhadap pertumbuhan tanaman. Jurnal Agrotropika 20(1): 1-8.
- Uyanik, G. K., dan N. Guler. 2013. A study on multiple linear regression analysis. Procedia-Social and Behavioral Science 106:234-240.
- Venkatesan, S. 2004. Impact of genotype and micronutrient application on nitrate reductase activity of tea leaves. Journal of the Science of Food and Agriculture 85(3):513-516.
- Wijayanto, A., D. Indradewa, dan E. T. S. Putra. 2015. Kuantitas dan kualitas hasil pucuk enam klon teh sinensis (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze var Sinensis) di bagian kebun Kayulandak, PT. Pagilaran. Vegetalika 4(3): 42-56.
- Wijeratne, M. A., A. Anandacoomaraswamy, M. K. Amarathunga, J. Ratnasiri, B. R. Basnayake, and N. Kalra. 2007. Assessment of impact of climate change on productivity of tea (*Camellia sinensis* L.) plantations in Sri Lanka. Journal of the National Science Foundation of Sri Lanka 35(2): 119-126.
- Yuliana, R. A., D. Indradewa, dan E. Ambarwati. 2013. Potensi hasil dan tanggapan sembilan klon teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) PGL terhadap variasi curah hujan di kebun bagian Pagilaran. Vegetalika 2(2): 54-67.
- Yunita, E., I. M. Sudarma, dan I. A. L. Dewi. 2017. Faktor penentu keputusan konsumen dalam mengkonsumsi teh celup Sariwangi (studi kasus pada konsumen Tiara Dewata Group di Kota Denpasar). Jurnal Agribisnis dan Agrowisata 6(4): 543-552.